

STRATEGI PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN MELALUI LIFESKILL (STUDI KASUS DI SMP IT LUQMAN AL HAKIM INTERNASIONAL YOGYAKARTA)

Oleh: Anik Widiastuti, Endra Murti Sagoro, Aljab Hendra Sulaksana, Puput Wiji Astuti

ABSTRAK

Kewirausahaan merupakan salah satu kunci penting apabila suatu negara ingin berkembang dan maju. Melalui jalur pendidikan pengembangan kewirausahaan dapat dilakukan dengan menjadikan kewirausahaan menjadi kegiatan intrakurikuler maupun kegiatan ekstrakurikuler. Pendidikan yang berwawasan kewirausahaan, adalah pendidikan yang menerapkan prinsip-prinsip dan metodologi ke arah pembentukan kecakapan hidup (*lifeskill*) pada peserta didiknya melalui kurikulum yang terintegrasi yang dikembangkan di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) strategi pendidikan kewirausahaan melalui *lifeskill* di SMP IT LHI Yogyakarta; 2) faktor pendorong pendidikan kewirausahaan melalui *lifeskill* di SMP IT LHI Yogyakarta; 3) faktor penghambat pendidikan kewirausahaan melalui *lifeskill* di SMP IT LHI Yogyakarta; 4) upaya mengatasi hambatan pendidikan kewirausahaan melalui *lifeskill* di SMP IT LHI Yogyakarta.

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, penanggungjawab program *lifeskill*, pendamping program *lifeskill*, dan siswa peserta program *lifeskill*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis interaktif model Miles & Hubberman.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa: 1) strategi pendidikan kewirausahaan melalui program *lifeskill* dilakukan dengan penentuan program *lifeskill* sesuai dengan peminatan siswa, pembentukan klub-klub *lifeskill*, penggunaan pendekatan *project based learning*; 2) faktor pendorong pendidikan kewirausahaan melalui program *lifeskill* antara lain: ketersediaan sarana dan prasarana pendukung, SDM yang mendukung, monitoring yang berkesinambungan, kesesuaian *lifeskill* dengan *hobby* dan latar belakang keluarga siswa; 3) faktor penghambat pendidikan kewirausahaan melalui program *lifeskill* antara lain: Kondisi mood siswa, kekurangsinkronan materi yang disampaikan instruktur dengan program sekolah, keterbatasan peralatan untuk praktik, sifat gengsi dan manja siswa; 4) upaya yang dilakukan sekolah untuk mengatasi hambatan pendidikan kewirausahaan melalui program *lifeskill* antara lain: melibatkan OSIS dalam pemasaran hasil *lifeskill*, menekankan pada pendidikan kewirausahaan, mengintegrasikan dengan mata pelajaran prakarya.

Kata Kunci: *strategi, pendidikan kewirausahaan, lifeskill*